

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia merupakan salah satu sektor keuangan yang mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sistem perbankan ini beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam, yang melarang praktik riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian). Sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional, perbankan syariah menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kerja sama), dan murabahah.¹ Keberadaan perbankan syariah di Indonesia diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang menginginkan layanan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan inklusif.²

Secara historis, perkembangan bank syariah di dunia di mulai pada 1963 dengan berdirinya *Mit Ghamr Savings Bank* di Mesir. Sementara di Indonesia perkembangan di mulai dari diskusi pada tahun 1980-an yang menghasilkan pendirian bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 sebagai respon terhadap tuntutan umat Islam akan layanan keuangan yang halal.³

¹A. Ascarya, *Perbankan Syariah di Indonesia: Teori dan Praktik*, Edisi 1 (Jakarta: Penerbit Selemba Empat, 2020), h. 26

²Karim. A & Adiwarman. A, *Perbankan Syariah: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 43

³Nurul Muyasaroh, 'Eksistensi Bank Syariah Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.2 (2022), 12–31 (h. 20)

Pentingnya membahas perkembangan perbankan syariah di Indonesia terletak pada peran strategisnya dalam perekonomian nasional. Selain sebagai bagian dari sistem keuangan yang lebih luas, perbankan syariah juga berperan dalam mendukung inklusi keuangan, yakni memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perbankan syariah terus mengalami pertumbuhan dari sisi aset, pembiayaan, serta jumlah nasabah, meskipun masih memiliki pangsa pasar yang relatif kecil dibandingkan perbankan konvensional. Namun, dengan semakin tingginya minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah dan dukungan pemerintah melalui regulasi yang mendukung, perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi untuk tumbuh lebih besar dan berkontribusi lebih besar lagi terhadap perekonomian nasional.⁴

Sejak diresmikannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian diperbarui dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan Indonesia.⁵ Pertumbuhan pesat ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Bank syariah menawarkan alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan berkontribusi pada inklusi keuangan yang lebih luas di Indonesia.⁶

⁴Muhammad Hosen & Muhammad Nasir, 'Inklusi Keuangan Syariah: Peluang dan Tantangan di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 6.2 (2021), (h. 114)

⁵Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h. 10

⁶Ely Eka Saputri, Siti Elita, dan Anisatul Kamilah, 'Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Melaksanakan Spin Off Pada Unit Usaha Syariah', *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 1.4 (2024), 01-10 (h. 2)

Buku Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia ini hadir sebagai upaya komprehensif untuk mengetahui evolusi sektor bank syariah di Indonesia dari perspektif sejarah hingga prospektif dengan tujuan mendidik pembaca luas mulai dari mahasiswa, akademisi, dan praktisi dalam memahami serta mengaplikasikan perkembangan bank syariah. Analisis relevan ini mengingat kontribusi bank syariah terhadap inklusi keuangan dan stabilitas ekonomi sekaligus tantangan yang di hadapi di tengah dominasi bank konvensional.

Dengan adanya perkembangan kita dapat mengetahui sejauh mana bank syariah telah berevolusi dari awal berdirinya bank syariah sampai dalam fase modern saat ini. Dengan perkembangan ini kita tidak sekedar mengingat data-data dan fakta-fakta yang ada tetapi lebih memaknai dengan mengetahui mengapa peristiwa tersebut terjadi. Tugas akhir buku ini mengambil tema “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia”, penulis ingin menjabarkan apa saja yang terjadi dalam perkembangannya di masa lalu dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bank syariah serta tantangan dan peluang yang di hadapi oleh bank syariah hingga bisa seperti sekarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan bank syariah di Indonesia?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bank syariah di Indonesia?
3. Bagaimana peluang dan tantangan perkembangan bank syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan perkembangan bank syariah di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi kalangan akademisi mengenai perkembangan bank syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, yakni menjadi bahan masukan berupa adanya informasi mengenai Perbankan Syariah seperti penjelasan tentang perkembangan bank syariah di Indonesia.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir bentuk buku ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dan lain-lain).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni sumber yang di ambil dari buku atau jurnal yang mendukung atau menyangkut dengan materi peneliti untuk melengkapi isi buku.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti buku, jurnal, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif yakni pengumpulan data naratif berupa kata istilah tertulis ataupun data lainnya, proses analisis data dimulai dari meninjau semua data yang ada lalu mengambil dan menetapkan data-data mana saja yang di butuhkan. Selanjutnya hasil dari kajian pustaka tadi akan di olah dengan menghadirkan teori yang ada lalu di bandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan guna untuk menyimpulkan hasil dari penelitian ini.